

SISTEM INFORMASI KEDAI KOPI PADA KALTRI KOPI CIJANTUNG JAKARTA TIMUR BERBASIS JAVA

Meidy Putra Hermenda¹, Aswin Fitriansyah², Budi Santoso³

Program Studi Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI
Jalan Raya Tengah No 80, Kelurahan Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur
meydiputra4@gmail.com¹, aswin.fitriansyah@gmail.com², budisantoso.unindra@gmail.com³

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang sebuah sistem informasi Kedai kopi yang terkomputerisasi dengan aplikasi berbasis java sehingga dapat mendukung proses berjalannya kegiatan persediaan bahan baku pada Kaltri Kopi Cijantung Jakarta Timur. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan dan studi lapangan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dengan adanya sistem informasi yang terkomputerisasi dapat memberikan kemudahan dalam proses pengolahan data pada persediaan bahan baku, mempermudah pencarian data dan meminimalisir risiko kehilangan persediaan data, meningkatkan kinerja dan kualitas karyawan.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Persediaan, Bahan Baku, Java, MySQL

Abstract

The purpose of this research is to design a computerized coffee shop information system with java-based applications so that it can support the process of running raw material supply activities at Kaltri Kopi Cijantung East Jakarta. The data collection methods in this study use literature studies and field studies. The results of this study are expected to have a computerized information system that can facilitate the processing of data on raw material supplies, simplify data retrieval and minimize the risk of losing data inventory, improve employee performance and quality.

Keyword: Information Systems, Inventory, Raw Materials, Java, MySQL

PENDAHULUAN

Kaltri Kopi adalah sebuah kedai kopi yang berada di Jl. Gongseng Raya No.17 Kelurahan Cijantung, Kecamatan Pasar Rebo. Bergerak dalam bidang bisnis penjualan, memiliki permasalahan tersendiri dalam pengelolaan data persediaan bahan baku, yaitu pencatatan data persediaan bahan baku masih menggunakan cara sederhana yakni dengan aplikasi Microsoft Excel, meskipun Kaltri Kopi tersebut menggunakan teknologi komputer pada berbagai kegiatannya, namun dalam penggunaannya masih kurang dimanfaatkan, penginputan jumlah data persediaan bahan baku dan juga pembuatan laporannya secara manual yang menyebabkan pembuatan laporan data persediaan bahan baku tidak bisa dilakukan dengan cepat, sehingga waktu yang ada menjadi tidak efektif dan efisien.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dibutuhkan sistem atau aplikasi yang dapat mempermudah pengolahan data barang di Kaltri Kopi agar lebih efisien dan efektif serta untuk mempermudah pembuatan laporan persediaan barang sehingga memperoleh data yang akurat di Kaltri Kopi. Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang berhubungan, terkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau tujuan tertentu (Hendrianto, 2014). Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Hapsari & Wardati, 2012). Pada umumnya setiap perusahaan menggunakan sebagian besar uangnya untuk membeli persediaan. Oleh karena itu, persediaan memegang peranan penting dalam kelangsungan proses produksi. Persediaan pada umumnya merupakan salah satu jenis aktiva lancar yang jumlahnya cukup besar dalam suatu perusahaan (Asrita, 2016). Hal ini mudah di pahami karena persediaan merupakan faktor penting dalam menentukan kelancaran operasi perusahaan, ditinjau dari segi neraca persediaan adalah barang-barang atau bahan yang masih tersisa pada tanggal neraca, atau barang-barang yang akan segera di jual, digunakan atau di

proses dalam periode normal perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang suatu sistem informasi yang terkomputerisasi dengan aplikasi berbasis java. Java merupakan bahasa berorientasi objek untuk pengembangan aplikasi mandiri, aplikasi berbasis internet, aplikasi untuk perangkat cerdas yang dapat berkomunikasi lewat internet/jaringan komunikasi. Melalui teknologi java, dimungkinkan perangkat audio stereo dirumah terhubung jaringan komputer (Yulianto & Sujatmiko, 2018). Netbeans adalah *software* untuk membuat aplikasi dengan Java, PHP, C, C++ dan secara garis besar *NetBeans IDE* bekerja menyerupai Microsoft Visual Studio maupun Dream Weaver dalam konteks sebagai aplikasi yang memiliki lingkungan kerja lengkap untuk membangun aplikasi lain (Bukit & Sofica, 2018). Adapun manfaat dari penelitian ini adalah dengan adanya sistem informasi diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengolahan data sistem inventori di Kaltri Kopi sehingga lebih efisien dan efektif, dapat mempermudah pencarian data dan meminimalisir risiko kehilangan data persediaan, meningkatkan kinerja dan kualitas karyawan.

PENELITIAN RELEVAN

Penelitian oleh (Kuncoro, 2015) dengan judul Analisis Dan Perancangan sistem kasir Dan Pendataan Stok Barang Pada Tata Distro Pacitan, Hasil dari penelitian tersebut adalah dengan dirancangnya sistem kasir dan pendataan stok barang pada Tata Distro Pacitan diharapkan mampu menciptakan rancangan pengembangan dari sistem sebelumnya yang telah berjalan pada Tata Distro sehingga pada bagian kasir agar proses transaksi dengan pelanggan bisa dilakukan dengan cepat. Mampu meningkatkan efisiensi kinerja kasir serta pemanfaatan komputerisasi yang optimal sehingga lebih produktif serta pendataan stok barang lebih terjamin.

Penelitian selanjutnya oleh (Agusvianto, 2017) dengan judul Sistem Informasi Inventori Gudang Untuk Mengontrol Persediaan Barang Pada Gudang Studi Kasus : PT. Alaisys Sidoarjo. Hasil dari penelitian tersebut adalah dengan adanya aplikasi sistem inventory gudang berbasis web dapat di gunakan dalam menginventarisasi produk yang ada pada stok stok di gudang yang meliputi pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data data pada persediaan gudang. Dengan adanya Aplikasi berbasis web, kantor pusat dapat melihat laporan dari gudang dengan tepat sasaran, akurat, dan efisien.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang dibahas yang dapat diperoleh dari perpustakaan. Pengumpulan data dan informasi dilakukan di perpustakaan universitas, kutipan buku-buku, dan *browsing* melalui *search engine* di internet.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

a. Observasi

Observasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Peneliti mempelajari dan mengamati pemrosesan data yang terdapat di Kedai Kaltri Kopi.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara penanya (*interviewer*) dengan penjawaban (*responden*). Peneliti melakukan interview kepada manajer operasional dan asisten manajer operasional di Kedai Kaltri Kopi untuk mendapatkan data informasi yang dibutuhkan.

Langkah-Langkah Pengembangan Sistem

1. Analisis Kebutuhan dan pengumpulan data

Pengumpulan data dan informasi berfungsi sebagai masukan (input) untuk merancang sebuah sistem yang akan di buat. Untuk memperoleh data yang di butuhkan penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara interview terhadap orang-orang yang bersangkutan.

2. Studi Kepustakaan

Peneliti melakukan studi kepustakaan berdasarkan referensi dan berbagai diskusi pembahasan baik dengan orang yang berkompeten pada kasus ini. Studi kepustakaan bertujuan untuk mempelajari dan memahami dasar teori yang berhubungan dengan analisa kebutuhan yang telah dilakukan.

Selain itu, peneliti juga melakukan studi dari berbagai media yang berupa diktat, modul, buku-buku, artikel-artikel baik di internet maupun media cetak untuk menunjang demi terselesaikannya penelitian ini.

3. Identifikasi Masalah

Peneliti melakukan identifikasi terhadap masalah-masalah yang ada pada Kaltri Kopi seperti belum adanya aplikasi khusus mengenai pengolahan data. Peneliti akan membuat sistem informasi penyewaan sepeda motor yang diharapkan agar dapat memberikan kemudahan kepada karyawan dalam mengolah data dan dapat meningkatkan kinerja dan kualitas karyawan.

4. Perancangan Sistem

Perancangan sistem bertujuan untuk merancang sistem yang akan dibuat agar dapat diimplementasikan dengan kebutuhan pengguna. Pada tahap ini dilaksanakan perancangan *database*, arsitektur perangkat lunak, rincian prosedural, pengkodean, dan perancangan tampilan layar seperti *form input* data motor, *form input customer*, *form input* penyewaan, dan *form input* pembayaran dari sistem yang akan dirancang.

5. Pengujian

Bagian administrasi melakukan pengujian suatu proses untuk memastikan apakah semua fungsi sistem sudah berjalan dengan baik atau apakah masih ada kesalahan pada komputer yang ada di Kaltri kopi. Pengujian sangat penting dilakukan sebagai peninjauan terakhir terhadap spesifikasi, desain, dan pengkodean.

6. Implementasi

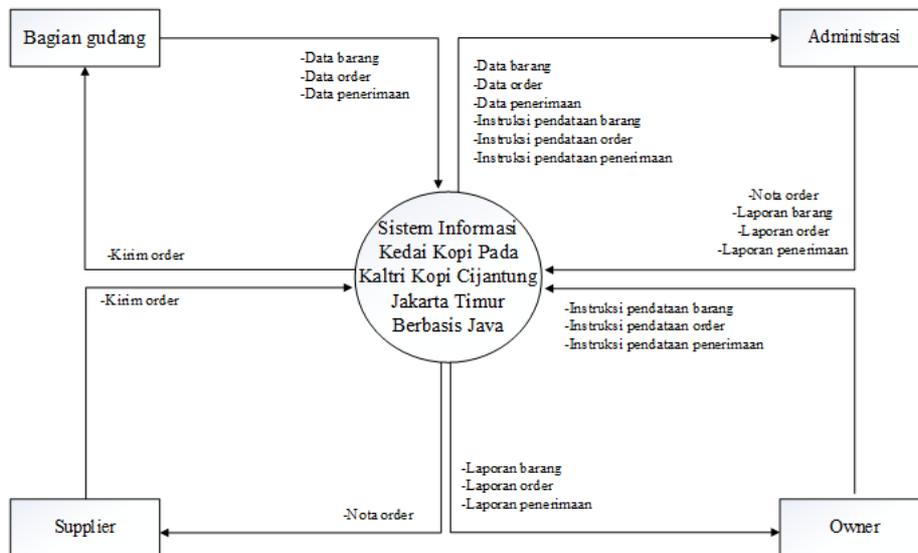
Implementasi dilakukan sebagai peninjauan akhir terhadap spesifikasi, desain, serta pengkodean yang telah dirancang. Proses implementasi dilakukan oleh bagian administrasi melalui *testing* aplikasi pada komputer yang ada di Kaltri Kopi untuk mengecek sistem yang telah dibuat apakah masih terjadi *error* yang bisa menghentikan program secara tiba-tiba ataupun terdapat fungsi-fungsi yang tidak berjalan sesuai dengan apa yang telah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alternatif Penyelesaian Masalah

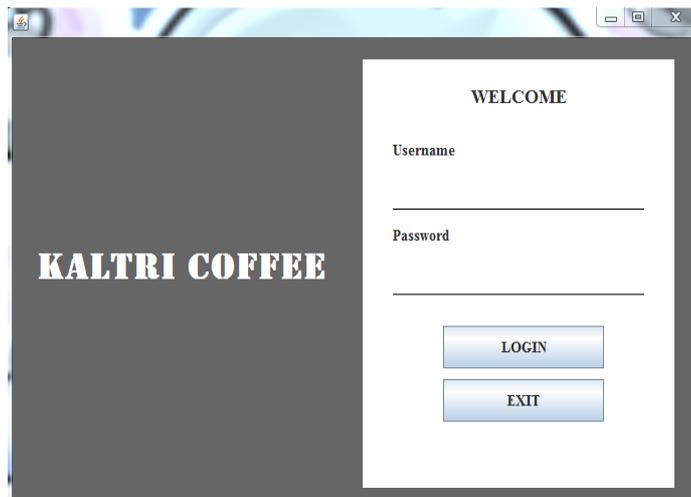
1. Merancang sistem persediaan yang terkomputerisasi dan mudah dimengerti oleh adminKedai Kaltri Kopi, sehingga dapat membantu proses pengolahan data persediaan yang mencakup data pengeluaran, data pemesanan, data persediaan, dan data pemasukan.
2. Perancangan *database* dengan *MySQL* versi 7.0.8 agar tercipta sistem informasi yang aman dan terintegritas sehingga memperkecil risiko kehilangan data serta mempermudah pencarian data persediaan pada Kedai Kaltri Kopi.
3. Pembuatan laporan dengan sistem yang sudah terkomputerisasi agar mempermudah dalam pembuatan laporan data persediaan sehingga memperoleh data yang akurat pada KedaiKaltri Kopi.

Diagram Alir Data (DAD) Sistem yang Diusulkan



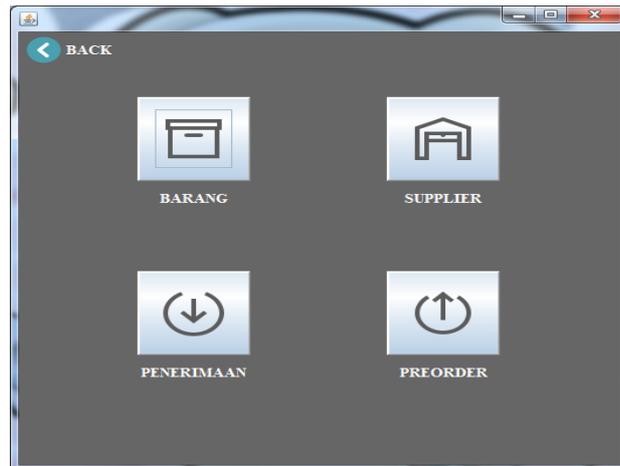
Gambar 1. Diagram Konteks Sistem Diusulkan

Tampilan Aplikasi



Gambar 2. Tampilan Form Login

Pada tampilan form login terdapat username dan password yang akan digunakan untuk mengakses aplikasi



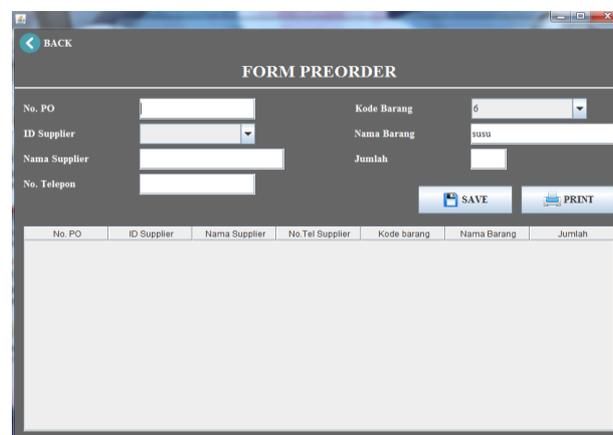
Gambar 3. Tampilan Form Menu Utama

Pada tampilan menu utama terdapat 4 menu yaitu menu Barang, menu supplier, menu penerimaan dan menu preorder.



Gambar 4. Tampilan Form Barang

Pada tampilan form barang terdapat field-field yang digunakan untuk menginputkan data barang, lalu terdapat juga button save yang berfungsi untuk menyimpan data barang, button edit untuk mengedit data barang dan button print untuk cetak laporan data barang



Gambar 5. Tampilan Form Preorder

Pada tampilan form preorder terdapat field-field untuk menginputkan data *preorder*, lalu terdapat juga button save untuk menyimpan data *preorder* dan button print untuk cetak data *preorder*.



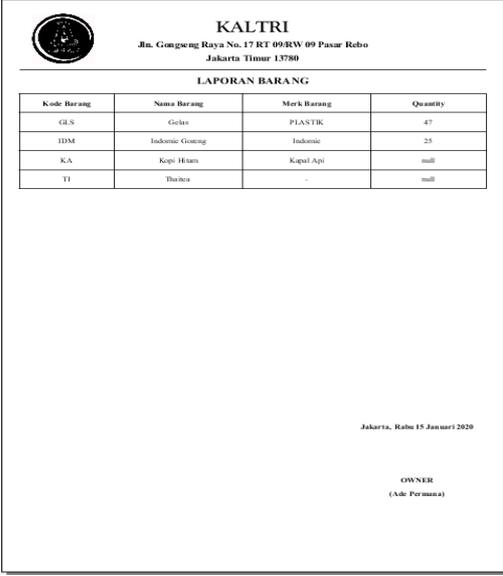
Gambar 6. Tampilan Form Penerimaan

Pada tampilan form penerimaan terdapat field-field untuk menginputkan data penerimaan, lalu terdapat juga button save untuk menyimpan data penerimaan dan button print untuk cetak data penerimaan.



Gambar 7. Tampilan Form Supplier

Pada tampilan form *supplier* terdapat field-field untuk menginputkan data *supplier*, lalu terdapat juga button save untuk menyimpan data penerimaan dan button print untuk cetak data *supplier*.



KALTRI
Jln. Gongseng Raya No. 17 RT 09 RW 09 Pasar Rebo
Jakarta Timur 13780

LAPORAN BARANG

Kode Barang	Nama Barang	Merk Barang	Quantity
GS	Gelas	PLASTIK	47
IDM	Indomie Goeang	Indomie	25
KA	Kopi Hitam	Kapri Api	mill
TI	Thitosa	-	mill

Jakarta, Rabu 15 Januari 2020

OWNER
(Ade Permana)

Gambar 8. Tampilan Laporan Data Barang

Pada tampilan laporan data barang terdapat data barang yang sebelumnya sudah diinputkan .

SIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu dengan adanya sistem informasi penjualan kopi ini dapat memberikan kemudahan dalam proses pengolahan data bahan baku, dapat mempermudah pencarian data dan meminimalisir resiko kehilangan data bahan baku, dapat meningkatkan kinerja dan kualitas karyawan, dapat meningkatkan proses pencarian barang sehingga mempermudah dalam proses pencarian data bahan baku.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusvianto, H. (2017). Sistem informasi inventori gudang untuk mengontrol persediaan barang. In *Journal Infrmatoin Engineering and Educational Technology* (Vol. 01, Issue 012017, pp. 40–46).
- Asrita. (2016). Perancangan Sistem Infomasi Persuratan Padabadan Kepegawaian Negara Jakarta. *Konf. Nas. Ilmu Sos. Teknol.*, vol. ISBN: 978-, pp. 161–166, 2016.
- Bukit, C. L. B., & Sofica, V. (2018). Program Pengolahan Tunjangan Cuti Pegawai Pada Pt Asdp Indonesia Ferry. *Jurnal Gerbang*, 8(1), 43–51.
- Hapsari, S., & Wardati, I. U. (2012). Rancang Bangun Sistem Infomasi Pembayaran Dan Tabungan Siswa Pada Bank Mini Artha Mandiri Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Pringkuwu Pacitan. *Speed - Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 3(2), 55–64. <https://doi.org/10.3112/SPEED.V3I2.925>
- Kuncoro, D. W. (2015). Analisis Dan Perancangan Sistem Kasir Dan Pendataan Stok Barang Pada Tata Distro Pacitan. *Jurnal Speed - Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 7(1), 40–46.